



**PERSEPSI MANAJER DAN AUDITOR PEMERINTAH
MENGENAI EFEKTIVITAS METODE PENDETEKSIAN DAN
PENCEGAHAN TINDAKAN KECURANGAN KEUANGAN
(STUDI KASUS PADA PD. BPR BKK KABUPATEN KUDUS)**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Jenjang Pendidikan
Strata (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muria Kudus

Diajukan oleh :

ULYA SHIANA
NIM. 2008-12-096

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
TAHUN 2012**

**PERSEPSI MANAJER DAN AUDITOR PEMERINTAH
MENGENAI EFEKTIVITAS METODE PENDETEKSIAN DAN
PENCEGAHAN TINDAKAN KECURANGAN KEUANGAN
(STUDI KASUS PADA PD.BPR BKK KABUPATEN KUDUS)**

Skripsi ini telah disetujui dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus

Kudus , Oktober 2012

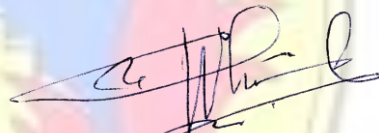
Mengetahui

Ketua ProgDi



Ashari, SE, M. Si. Akt.
NIS. 0610701000001162

Pembimbing I



Wahidil, SE, M.Si, Akt.
NIS. 0610702010101149

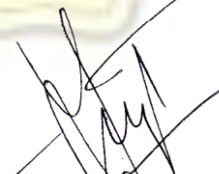
Mengetahui

D e k a n



Drs. M. Masruri, MM.
NIS. 0610702010101002

Pembimbing II



Dwi Soegiarto, SE, MM.
NIS. 06071000001213

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Allah memberikan hikmah (Ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendakiNya. Barang siapa yang mendapat hikmah itu sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak dan tidaklah mendapat peringatan, melainkan orang-orang yang berakal.

(Q.S. Al Baqoroh : 269)

Setiap sesuatu ada jalannya dan jalan menuju surga adalah ilmu
(agama)

(H.R. Dilam)

Kupersembahkan kepada :

Bapak dan ibu tercinta.

Saudara-saudaraku tercinta.

Kekasihku tercinta.

Sahabat-sahabatku.

Untuk Almamater U.M.K.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna melengkapi syarat ujian akhir dan sekaligus persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus.

Selama menyusun Skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dan bimbingan dari segala pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Yang terhormat Bapak Drs. M. Masruri, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
2. Yang terhormat Bapak Ashari, SE, M. Si.Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
3. Yang terhormat Bapak Wahidil, SE, M.Si, Akt. , selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang penuh rasa kesabaran memberikan bimbingan sejak awal sampai skripsi selesai.

4. Yang terhormat Bapak Dwi Soegiarto, SE, MM., selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang penuh rasa kesabaran memberikan bimbingan sejak awal sampai skripsi selesai.
5. Yang terhormat Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini kepada penulis sebelum penyusunan skripsi.
6. Ayah, ibu dan saudara-saudaraku tercinta yang telah memberikan do'a dan restu, serta dorongan baik material maupun spiritual, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
7. Kekasihku tersayang yang telah memberikan dorongan dan bantuan pada penulis untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Teman dan sahabatku tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kudus,.....2012

Penulis

ULYA SHIANA

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris apakah terdapat perbedaan persepsi antara manajer dan auditor pemerintah terhadap efektivitas metode pendeteksian dan pencegahan tindakan kecurangan dan untuk mengetahui implikasi dari perbedaan persepsi antara manajer dan auditor pemerintah.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diperoleh dari sumber aslinya. Diperoleh melalui survey dengan cara mengirim kuesioner secara langsung kepada manajer atau pimpinan BPR BKK di kabupaten Kudus dan auditor pemerintah yang bekerja di Badan Pengawasan Daerah Kudus.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan persepsi antara kedua kelompok responden yang dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menolak H_0 apabila dilihat signifikansi (2-tailed) yang lebih besar dari 0,05. Hanya ada 3 variabel yang memiliki perbedaan secara signifikan ($p < 0,05$) antara persepsi Manajer BPR BKK Kabupaten Kudus dan Auditor Pemerintah tentang efektivitas metode pendeteksian dan pencegahan tindakan kecurangan keuangan yaitu (P4) review terhadap bagian yang rawan tindakan kecurangan keuangan, (P8) meningkatkan peranan komite audit dan (P9) observasi persediaan. Metode yang efektif mengurangi tindakan kecurangan keuangan menurut persepsi manajer BPR BKK dan auditor pemerintah yaitu observasi persediaan dan kontrak kinerja pegawai. Metode yang paling banyak digunakan untuk mengurangi tindakan kecurangan keuangan menurut manajer adalah meningkatkan peranan komite audit dan observasi persediaan. Sedangkan menurut auditor pemerintah adalah kode etik perusahaan atau kebijakan etika. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa persepsi antara Manajer BPR BKK dan auditor pemerintah terhadap efektivitas metode pendeteksian dan pencegahan kecurangan tidak berbeda. Maka dapat dipahami dan dijadikan masukan bagi Manajer untuk mengembangkan pengetahuannya sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang sama dengan auditornya, sehingga walaupun tidak ada kerjasama dengan auditor, manajer dapat menjaga dan mencegah kecurangan dengan memahami apa yang sebenarnya menjadi penyebabnya dan kemudian mengeliminirnya.

Kata kunci : persepsi, tindakan kecurangan keuangan, manajer, auditor pemerintah, efektivitas metode pendeteksian dan pencegahan tindakan kecurangan keuangan.

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence of whether there is a difference in perception between managers and government auditors on the effectiveness of methods of detection and prevention of fraud measures and to determine the implications of the differences in perception between managers and government auditors.

The types of data used in this study is primary data, the data obtained from the original source. Obtained through the survey by sending questionnaires directly to the manager or head of BPR BKK Kabupaten Kudus government and auditors working in the Regional Monitoring Agency Ghost.

The results of this study showed no difference in perception between the two groups of respondents as evidenced from the results of tests that reject hypothesis H_a when seen significance (2-tailed) greater than 0.05. There are only three variables that differ significantly ($p < 0.05$) between the perception of BPR BKK Kabupaten Kudus District Manager and Auditor Government on the effectiveness of methods of detection and prevention of financial fraud actions (P4) review of the vulnerable sections of financial fraud actions, (P8) increase the role of the audit committee and (P9) inventory observation. Effective method of reducing financial fraud actions as perceived by managers and auditors BPR BKK Kabupaten Kudus government's inventory observation and contract employee performance. The most widely used method to reduce financial fraud actions by managers is the increasing role of the audit committee and the observation of inventory. Meanwhile, according to government auditors is a code of conduct or ethics policy. The results provide evidence that the perception among managers BPR BKK Kabupaten Kudus and government auditors on the effectiveness of fraud prevention and detection methods are no different. It can be understood and used as input for Managers to develop their knowledge so it has the same knowledge level auditors, so even if there is no cooperation with the auditors, managers can maintain and prevent fraud by understanding what is the cause and then eliminate.

Keywords : perception, financial fraud actions, managers, government auditors, the effectiveness of methods of detection and prevention of financial fraud actions.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAKSI	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Ruang Lingkup	5
1.3. Perumusan Masalah.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Konsep Teori Persepsi	8
2.2. Konsep Fraud	10
2.3. Penelitian Terdahulu	34
2.4. Kerangka Pemikiran.....	36
2.5. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1. Rancangan Penelitian	40
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	40
3.3. Jenis dan Sumber Data	45
3.4. Populasi dan Sampel.....	45
3.5. Pengumpulan Data	47
3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
3.7. Pengolahan dan Analisis Data.....	48
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	 56
4.1. Gambaran Umum BPR BKK Kudus	56
4.2. Gambaran Umum Responden	70
4.3. Penyajian Data.....	70
4.4. Uji Kualitas Data	73
4.5. Uji Normalitas Data.....	75
4.6. Pengujian Hipotesis	78
4.7. Pembahasan	84
 BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....	 87
5.1. Kesimpulan.....	87
5.2. Keterbatasan	88
5.3. Saran-saran	89
 DAFTAR PUSTAKA	 90
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
2.1. Penelitian Terdahulu	36
3.1. Perhitungan Proposional Sampel.....	48
4.1. Daftar Kantor Cabang PD.BPR BKK Kabupaten Kudus.....	70
4.2. Deskripsi Variabel Prosedur atau Teknik Pendeteksian dan Pencegahan Tindakan Kecurangan Keuangan (Manajer)	72
4.3. Deskripsi Variabel Prosedur atau Teknik Pendeteksian dan Pencegahan Tindakan Kecurangan Keuangan (Audit Pemerintah)	73
4.4. Hasil Uji Validitas	74
4.5. Hasil Uji Reliabilitas	76
4.6. Uji <i>Kolmogorov-Smirnov Tests of Normality</i>	77
4.7. Hasil Uji Hipotesis (Prosedur atau Teknik Pendeteksian dan Pencegahan Tindakan Kecurangan Keuangan) Independent Samples Test.....	80
4.8. Rata-rata Perbedaan Persepsi antara Manajer dan Audit Pemerintah Mengenai Efektivitas Metode Pendeteksian dan Pencegahan Tindakan Kecurangan Keuangan.....	83
4.9. Prosedur atau Teknik yang Diyakini Efektif Mengurangi Tindakan Kecurangan Keuangan (Persepsi Manajer dan Audit Pemerintah)	84

DAFTAR GAMBAR

2.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Menurut Robbins	9
2.2. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	38
4.1. Struktur Organisasi BPR BKK Kudus	58
4.2. Grafik Normal Plot.....	78

